

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk menjelaskan permasalahan. Penelitian lapangan merupakan penelitian di mana peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian.¹ Peneliti menggunakan penelitian langsung karena peneliti ingin mengetahui secara langsung hasil “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada kejadian yang diamati yang dapat disimpulkan akhirnya.² Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena permasalahan peneliti sudah cukup jelas yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi mengenai “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”.

B. Setting Penelitian

Lokus dalam penelitian ini adalah di Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Pemilihan lokus dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

penelitian ini adalah masyarakat Desa Margomulyo yang memiliki usaha bandeng cabut duri.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu bukti yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.³Jenis dan sumber data yang peneliti gunakan adalah:

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh dari narasumber objek penelitiannya.⁴Narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Sedangkan narasumber yang menjawab daftar wawancara tersebut adalah masyarakat Desa Margomulyo yang memiliki usaha bandeng cabut duri.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh dari artikel-artikel yang terkait dengan judul.⁵Data ini berupa data jurnal dan artikel yang relevan dengan Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati).

E. Teknik Pengumpulan Data

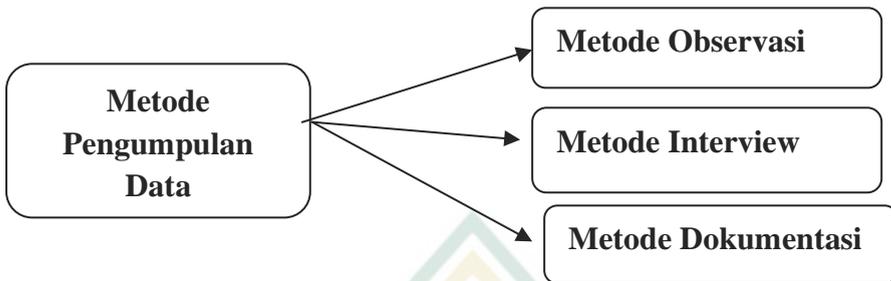
Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data penelitian. Dalam penelitian ini, teknik data yang peneliti gunakan adalah:

³ Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁴ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data



Sumber: S. Nasution (2003) dan Muhammad (2008).

1. Observasi

Suatu metode yang digunakan untuk meneliti objek penelitian yang tidak terbatas hanya pada orang, melainkan semua objek bisa diamati.⁶ Peneliti menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian dan untuk mengetahui bagaimana “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”.

2. Interview

Merupakan suatu metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pihak lain atau percakapan dua orang untuk mendapatkan sumber informasi penelitian.⁷

Metode ini penulis gunakan dengan cara tanya jawab langsung secara lisan antar peneliti dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu terkait “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu metode yang berisi data dalam bentuk tulisan yang dapat memberikan informasi penelitian melalui tulisan tersebut.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 302.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114.

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif yaitu berbeda dengan kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber partisipan/informan. Sampel data penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, namun sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁹

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan *sampling nonprobability* dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif ini teknik penelitian menggunakan sampel informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.¹¹ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel data dari beberapa masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tayu yang memiliki usaha bandeng cabut duri.

G. Uji Keabsahan Data

Pada saat seluruh data telah terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Dalam hal ini penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas, yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 298.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 219.

ilmiah.¹² Data penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Di samping itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian maka wawasan peneliti akan semakin luas tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Dengan menggunakan pengecekan triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal ini karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi ke Desa Margomulyo Tayu, dan dokumentasi yang diperoleh di Desa Margomulyo Tayu. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁵ Jadi data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan di Desa Margomulyo Kecamatan Tayu, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tayu yang memiliki usaha bandeng cabut duri, sampai

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁶ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati). Sumber data tersebut dapat diperoleh dari beberapa masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tayu yang memiliki usaha bandeng cabut duri.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dengan berbagai kesempatan. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberi data yang sama atau tidak kalau narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.¹⁷ Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. **Member Check (Pengecekan Anggota)**

Pengujian kredibilitas data dengan *member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.¹⁸ Yaitu dengan masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tayu yang memiliki usaha bandeng cabut duri. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

4. **Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

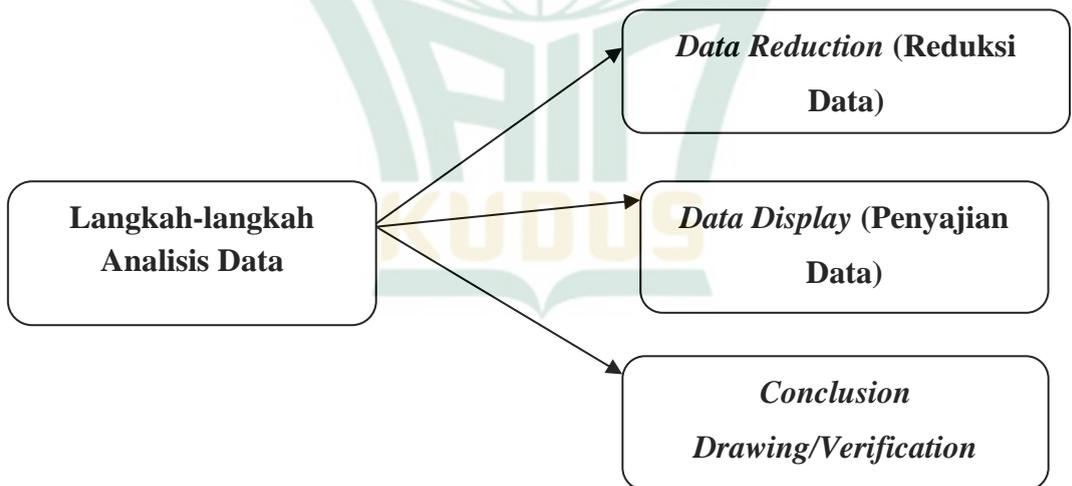
dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁹

Perpanjangan penelitian ini peneliti fokuskan guna *crosscheck* kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”. Hal ini artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data valid mengenai “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”.

H. Teknik Analisis Data

Merupakan suatu alat atau cara yang digunakan menyelesaikan data permasalahan, baik dari sumber wawancara, dokumentasi ataupun observasi..²⁰

Gambar 3.2
Langkah-langkah Analisis Data



Sumber: Sugiyono (2003).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. 2, 335.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Merupakan cara analisis data yang dilakukan dengan membuat rangkuman dari pokok permasalahan yang ada.

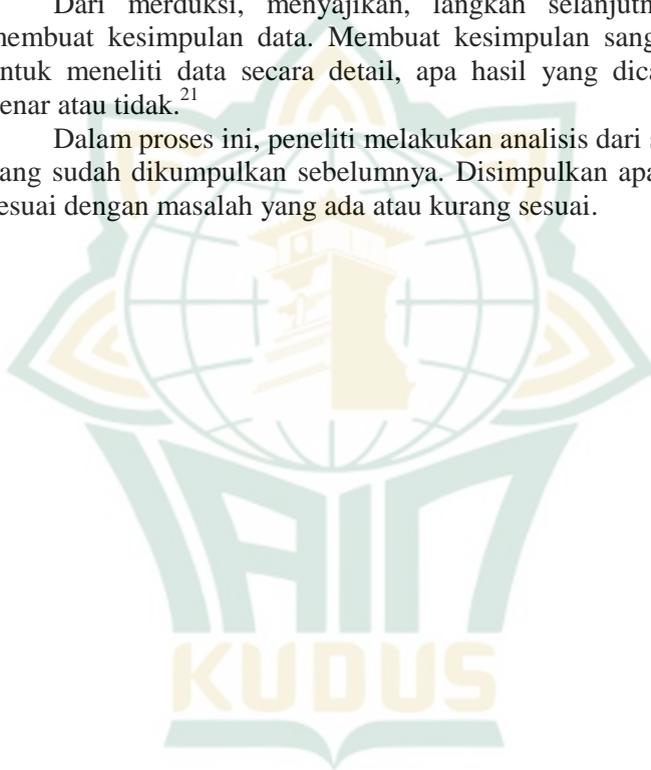
2. Penyajian data (*Data display*)

Dari mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya. Triangulasi ini sering dipakai bagi orang-orang mengasingkan.

3. Kesimpulan (*Consulation/ verification*)

Dari mereduksi, menyajikan, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan data. Membuat kesimpulan sangat penting untuk meneliti data secara detail, apa hasil yang dicapai sudah benar atau tidak.²¹

Dalam proses ini, peneliti melakukan analisis dari semua data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Disimpulkan apakah sudah sesuai dengan masalah yang ada atau kurang sesuai.



²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 438.